

**PRAKTIK HEGEMONI DAN KEBEBASAN BEREKSPRESI
DALAM IMPLEMENTASI UU ITE**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

FITRATUL INSANI

071811333024

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

DEPARTEMEN POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

**PRAKTIK HEGEMONI DAN KEBEBASAN BEREKSPRESI
DALAM IMPLEMENTASI UU ITE**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

FITRATUL INSANI

NIM: 071811333024

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

DEPARTEMEN POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 15 Juni 2022



(Fitratul Insani)

**PRAKTIK HEGEMONI DAN KEBEBASAN BEREKSPRESI
DALAM IMPLEMENTASI UU ITE**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

**Disusun Oleh
FITRATUL INSANI
NIM: 071811333024**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Genap 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL:
PRAKTIK HEGEMONI DAN KEBEBASAN BEREKSPRESI DALAM
IMPLEMENTASI UU ITE

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



(UCU MARTANTO, S.IP., MA.)
NIP. 197903272009121003

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Politik
Departemen Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Rabu
Tanggal : 8 Juni 2022
Pukul : 10.00 - 11.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



(Prof. H. Kacung Marijan, Drs., MA., P.hD.)
NIP. 196403251989031002

Anggota



(Dr. Dwi Windyastuti Budi H., MA.)
NIP. 196109271988102001

Anggota



(Ucu Martanto S.IP., MA.)
NIP. 197903272009121003

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai fenomena *chilling effect* atau efek insidental dari implementasi UU ITE yang memiliki efek menghalangi atau mendinginkan ekspresi-ekspresi yang dilindungi. Fenomena ini dilihat sebagai salah satu ancaman serius bagi praktik kebebasan berekspresi dan berpendapat di Indonesia karena memiliki efek mendinginkan ekspresi yang dilindungi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana fenomena *chilling effect* ini dapat mempengaruhi praktik kebebasan berekspresi dan berpendapat di Indonesia dengan cara menelusuri pengaruh implementasi UU ITE terhadap para korban dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan data-data primer dan sekunder yang diperoleh melalui proses *indepth interview* dan kajian literatur. Penulis menggunakan Teori Hegemoni milik Antonio Gramsci sebagai kerangka teoritik yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi UU ITE dapat menimbulkan terjadinya *chilling effect* terhadap korban dan lingkungan sekitarnya, yang pada gilirannya menjadi ancaman bagi praktik kebebasan berekspresi dan berpendapat. *Chilling effect* dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu kerugian yang dialami, pengalaman traumatis dan pengaruhnya terhadap tindakan *self-censorship*, serta luasnya cakupan definisi UU ITE. Pada akhirnya, *chilling effect* dan implementasi UU ITE bertransformasi menjadi media dalam menyebarkan pengaruh hegemoni kekuasaan yang disusupi melalui UU ITE, yang secara perlahan menguasai alam bawah sadar masyarakat dan mengendalikan pikiran serta perilaku masyarakat.

Kata kunci: UU ITE, Kebebasan berekspresi dan berpendapat, *Chilling effect*, Hegemoni, Kekuasaan

ABSTRACT

This study examines the chilling effect phenomenon or the incidental effect of the implementation of the UU ITE which has the effect of blocking or cooling protected expressions. This phenomenon is seen as a serious threat to the practice of freedom of expression and opinion in Indonesia because it has the effect of cooling protected expressions. This study aims to see how the chilling effect phenomenon can affect the practice of freedom of expression and opinion in Indonesia by exploring the effect of the implementation of the UU ITE on victims and the surrounding environment. This study uses a qualitative method, where the data used in this study are primary and secondary data obtained through in-depth interviews and literature review. The author uses Antonio Gramsci's Theory of Hegemony as a theoretical framework used in analyzing the problems in this study. The results show that the implementation of the ITE Law can cause a chilling effect on the victim and the surrounding environment, which in turn becomes a threat to the practice of freedom of expression and opinion. The chilling effect is influenced by three things, namely the loss experienced, the traumatic experience and its effect on self-censorship, as well as the wide scope of the definition of the ITE Law. In the end, the chilling effect and the implementation of the ITE Law were transformed into a medium in spreading the influence of the hegemony of power that was infiltrated through the ITE Law, which slowly controlled the people's subconscious and controlled people's thoughts and behavior.

Keywords: UU ITE, Freedom of expression and opinion, Chilling effect, Hegemony, Power

KATA PENGANTAR

Kuasa seringkali beroperasi dalam banyak sektor, bahkan hadir dalam setiap interaksi terkecil dalam kehidupan. Seringkali kekuasaan beroperasi tanpa diketahui secara sadar oleh tiap-tiap jiwa yang dipengaruhi. Kekuasaan baru dirasakan kehadirannya ketika kepentingan dan kehendak masyarakat bersinggungan langsung dengan kepentingan kekuasaan itu sendiri, sehingga membuatnya tidak berdaya. Begitulah cara kerja kekuasaan yang eksis terjadi pada hari ini, yang memasuki tiap jiwa melalui udara yang dihirupnya dan mengharuskannya untuk menelan udara tersebut agar mereka tetap hidup. Mereka secara halus bekerja dan mempengaruhi serta secara perlahan mengambil kuasa atas hidup banyak pihak di bawah pengaruhnya.

Pengaruh dan kepentingan kekuasaan banyak disusupi melalui banyak hal yang dekat dengan masyarakat, salah satunya melalui kebijakan dan regulasi. Hal ini sudah banyak dilakukan, begitu pula halnya dengan yang terjadi dalam studi kasus UU ITE. UU yang pada hakikatnya ditujukan untuk mengatur kehidupan digital dan transaksi elektronik berubah peran dan fungsi menjadi alat kekuasaan. Banyak kasus kriminalisasi yang terjadi dengan menggunakan pasal-pasal UU ITE. Kasus-kasus jeratan UU ITE secara sosial berpengaruh untuk mensosialisasikan dan menyebarkan pengaruh kekuasaan pada masyarakat luas. Kekuasaan berjalan dengan sangat halus dan mempengaruhi masyarakat. Perlahan namun pasti, efek dari kasus-kasus tersebut adalah terjadinya *chilling effect* yang meluas di tengah masyarakat. Ketakutan akan terjerat UU ITE membuat banyak masyarakat memilih cara aman untuk terhindar darinya dengan melakukan tindakan *self-censorship*. Inilah yang kemudian penulis katakan bahwa kekuasaan bekerja dengan cara yang sangat halus dan mempengaruhi serta perlahan mengambil kuasa atas banyak pihak di bawah pengaruhnya. Pasalnya ketakutan telah mendominasi tiap kelompok yang terhegemoni sehingga tidak lagi memiliki kebebasan dalam menyampaikan tiap ekspresi dan pendapatnya.

Bagi penulis, jatuh dan tunduk pada kekuasaan adalah cara paling tidak elegan untuk menyerah pada kehidupan. Sehingga, jika pemilihan topik skripsi dipengaruhi oleh subjektivitas penulisnya, mungkin tulisan ini adalah salah satu bentuk manifestasi ketertarikan penulis dalam membongkar hegemoni kekuasaan. Tulisan ini juga berangkat dari keresahan penulis dalam melihat praktik dan implementasi UU ITE di tengah masyarakat, yang kian hari kian dijadikan alat kekuasaan dalam membungkam banyak pihak yang bersuara kritis. Bagaimanapun, *nalar* harus tetap dirawat dengan proses diskursif di ruang-ruang publik secara bebas, termasuk ruang siber. Sehingga perlu untuk tetap memperjuangkan kebebasan jika terdapat pihak-pihak yang merenggutnya. Pada akhirnya, melalui tulisan ini, penulis berusaha untuk membongkar cara kerja kekuasaan, untuk kemudian menemukan benang merah atas hegemoni kekuasaan yang mendominasi. Bagaimana pola dan cara kekuasaan bekerja yang menjadi hasil temuan penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menyadari berbagai bentuk strategi kekuasaan yang dijalankan agar tidak dengan mudah menjadi objek yang terhegemoni. Tulisan ini juga menghadirkan sudut pandang pihak-pihak yang *terhegemoni* dan berbagai dampak yang menimpa mereka.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini menjadi bagian dari perjuangan terakhir dalam mengarungi 4 tahun perjalanan singkat namun sangat berarti di jenjang perkuliahan S1 saya ini. Terimakasih kepada seluruh elemen yang telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada semua narasumber yang menjadi elemen penting dibalik skripsi yang selesai ini, yaitu Andi Hidayat, Muhammad Arsyad dan Anindya Shabrina Prasetyo, yang telah bersedia memberikan waktunya untuk saya wawancarai. Terimakasih kepada Pak Ucu Martanto selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan dari awal sampai akhir. Skripsi ini tidak akan berhasil disusun jika tidak turut serta dibantu oleh banyak pihak didalamnya.

Layaknya sebuah kapal yang melintasi samudera, saya mengawali perkuliahan dengan menapaki kehidupan perantauan yang jauh dari tempat saya bertumbuh, bertemu dengan banyak orang, kultur, bahasa dan hal-hal baru. Kapal saya berlabuh selama 4 tahun untuk menempa diri sebelum mengarungi perjalanan di samudra yang lebih luas lagi. Ini merupakan titik akhir dalam menutup kisah perjalanan kampus sekaligus awal bagi saya dalam mengarungi lautan kehidupan yang baru.

Sebelum menutup kisah perjalanan saya di kampus, saya ingin mengungkapkan rasa terimakasih saya melalui sepercik tulisan, yang mungkin tidak bisa membayar berartinya kehadiran dan peran banyak pihak yang terlibat dalam hidup saya. Banyak orang yang saya temui selama mengarungi 4 tahun perjalanan singkat ini, baik yang hadir untuk sekedar menjadi kenalan dan saling bertegur sapa, atau yang hadir dan menjadi partner bertumbuh serta berproses bersama. Banyak pelajaran yang saya ambil dari banyak pihak yang telah hadir, yang tentunya kehadirannya memiliki porsi dan makna tersendiri dalam hidup saya. Kini, saatnya kita melanjutkan perjalanan, aku dengan jalan dan pilihan yang akan aku ambil, begitupun kalian.

1. **Ayah dan Ibu.** Untuk Ayah dan Ibu; makasih sudah memberikan banyak keleluasaan dan kepercayaan penuh buat fitra dalam mengambil banyak pilihan hidup selama ini. Bagi aku yang tidak suka diatur, *percayalah*, itu sangat berarti dalam prosesku bertumbuh dan berdinamika selama kuliah.
2. **Kakakku, ka dini.** Untuk kadini, makasih buat seluruh *support* yang udah kamu kasih dari awal mulai kuliah sampe bisa ada di titik ini, buat semua *struggle* yang udah aku lewatin dan kamu bersedia buat nguatin. Makasih udah membiarkan aku tumbuh dengan cara yang aku pilih, meskipun dalam beberapa hal agak berbeda dengan yang kamu yakini. Makasih juga untuk tidak menyerah dengan sifat keras kepala ku ini *hehe*, meskipun aku bukan orang yang mudah, tetep terus diingatkan yaa!
3. **Angkatanku 2018.** *Seduluran*, seneng bisa menjadi bagian dari 4 tahun perjalanan hebat ini, makasih rek sudah sangat suportif dan tidak saling menjatuhkan di tiap perjalanan selama 4 tahun ke belakang.
4. **Teman-teman seperjuangan HMI Fisip Airlangga.** Andyan, ramadhan, rafi, kaban, jihanmay, shofi, edwin, fakhri, akbar, edwin, dkk. Partner berdinamika yang sangat hebat, tentu dengan pemikiran dan standing position nya masing-masing. Selamat menempuh perjalanan dan kesuksesan di jalan kalian masing-masing!
5. **Partner berjuang seper-kohati-an, elgi, naila, rizma, nia.** Makasih hari-hari penuh diskusi, dialektika, chat tanya progres prokernya gimana dan juga banyak dinamika lainnya. *Thanku* udah mau berproses bersama dan bantu aku jalanin kepengurusan, u guys keren banget, gapaham lagi pokoknya loveu.
6. **Vida Febriana.** *Glad to know u*, vid. Makasih yaa vid udah mau jadi partner bertukar pikiran sejak awal jadi maba, menjajaki dinamika kampus di awal-awal yang pada akhirnya bikin kita milih jalan kita masing-masing haha. *Lucky me*, kamu selalu ngerti kapan aku butuh tempat cerita dan juga bisa

diandalkan dalam waktu yang bersamaan. Aku belajar untuk punya prinsip dan pendirian yang kuat salah satunya dari kamu, teruslah jadi diri kamu tanpa harus mengkhawatirkan omongan orang. *Last, can't wait to meet and share about many things with u, again!*

7. **Noor Arifah Elok Saharani dan Adintra Dewanisya.** Idk, aku gapunya kata-kata yang bisa mewakili betapa berartinya kehadiran kalian. *Thanku for always be there for me di segala keadaan, thanku for understanding me without asking first.* Makasih udah jadi partner bertumbuh dewasa aku yaaa, selamat merintis karir wanita andalanku!
8. **Zein, metyu, mucis, willy dan ramadhan.** Meskipun aku gatau model pertemanan kita ini sebenarnya gimana hehe, tapi makasih banyak udah mau selalu direpotin dan bantu banyak fase di dalam hidup aku selama kuliah, dari nangis-nangis, ngopi sampe healing-healing gajelas. Selamat mengukir perjalanan karir kalian masing-masing, satu lagi tolong jangan jadi rumit kalo udah menyangkut perasaan, hehe.
9. **Hekmah.** Hek, makasih udah mau jadi roommate aku dan sabar ngebangunin aku tiap pagi biar gakesiangan subuh sama kelasnya haha. Kamu gigih banget kalo udah ada hal yang mau dicapai, semoga kedepannya dikasih pundak yang kuat yaa buat apapun itu yang akan kamu hadapi!
10. **Almas Ainun Nisa.** Inget ga mas sebelum pandemi menyerang kayaknya kita sering banget bareng yaa haha, entah itu di kelas, ukm ataupun bahkan ketika ikut pengabdian. Si paling ceria dan banyak tanya, dan sering aku marahin kalo tanya hal yang dirasa gaperlu haha. Terus menebar tawa dimanapun itu ya mas, *hope we can meet again and sharing about many things in life, soon.*
11. **Farah, inayah, maulita, dian.** Dulu pernah ada fase dimana sering banget kelompokan bareng kalyan, jadi partner *sharing* masalah matkul, atau kadang jadi partner hangout berburu diskon bareng, bahkan aku pernah

ngonser hivi sama farah sambil hujan-hujan haha. Makasih yaa rek buat semua fase-fase menyenangkan itu, semoga bisa kembali merasakan fase menyenangkan di kehidupan pasca kampus nanti.

12. **Mbak-mbakku**, mbak mega, mbak hana, mbak ima, mbak nuke, mbak ajeng, mbak ipek, mbak dewi, mbak sinyie, mbak refina, mbak fafa, mbak avil, mbak zet, dkk. Makasih atas semua bantuan, bimbingan dan sharing-sharingnya, seneng bisa kenal mbak-mbak yang hebat lengkap dengan karakter dan pembelajarannya masing-masing. Terimakasih sudah mau memberikan kesempatan aku untuk berproses lebih di Kohati.
13. **Adik-adikku**, shintia, intan, athirah, elis, jenny, rindu, meria, widya dkk. Makasih yaa udah bersedia jadi teman berbagi banyak hal. *I'm so sorry* kalau masih belum bisa memfasilitasi proses kalian secara maksimal, *but* kalian luar biasa, aku seneng lihat tiap perkembangan dan pencapaian kalian sampe hari ini. *Keep it up!*
14. **Jihan firyal**. Makasih han atas segala bentuk dukungan kamu buat ngedorong aku tumbuh dan *show off*. Kayaknya meskipun ragamu telah habis ditelan masa, jiwamu tetap hidup di hati tiap orang ya, han. Sampai bertemu kembali di kehidupan selanjutnya!
15. **Seduluran**, Tyakk, sam, elhaq, april, vea, ocha, prisheila, inher, rizkatee, jihan nuri, galang, mamad, yosa, bol, sarah, haqi, jose, aldo dan semua anak politik 18. *See u* di sosialisasi dan power-power selanjutnya haha.
16. **Kementerian Pemberdayaan Perempuan**. Intan, eka, aini, shofi, mutia, mba wildani, mba ayun, mba april, mba khurin, dst. Maju terus perempuan-perempuan independen! *See u* di banyak kesempatan-kesempatan baik selanjutnya.
17. **Amerta**. Sebuah kehormatan diberikan kesempatan untuk menahkodai salah satu acara penyambutan ± 8 ribu mahasiswa baru di tingkat universitas. *Terbentur, terbentur, terbentur*. Banyak sekali pembelajaran dan dinamika

yang terjadi didalamnya, karena sudah turut berkontribusi membentuk diri dan kepemimpinan saya.

18. **Tim sukses Amerta 2021.** Mas izzudin, mas izzudin ma'ruf, adira, adel, noviar, nadia, hans, rifa, brili, mei, namira, sajid, dewi, tata, sisca, selfita, krishna, alvian, dan semuanya yang gabisa aku sebutin satu-satu. Makasih udah jadi tim yang hebat, meskipun di tengah kondisi yang sulit dan ide-ide yang realisasinya selalu dibenturkan oleh keadaan.
19. **Sobat magang Komnas HAM.** Intan, zein dan valda. Makasih buat hari-hari penuh produktivitas selama kurang lebih dua bulannya. Bubur ayam depan Komnas jadi saksi magang kita. Makasih buat healing tipis-tipisnya di penghujung pekan, sebagai obat penghibur jiwa-jiwa pekerja ibukota yang *burnout* ini hehe.
20. **Teruntuk temen magang se per-fraksi-an.** Karen, Gina, Jihan, Fariyah, Aldo dan Wudy, juga untuk Bro Kins, Sis widya, Bro Stanley, Bro Faiq, Ka Jovin dan aleg-aleg semua. Terimakasih sudah mau menerima dengan sangat terbuka kehadiran kita, dan memberikan banyak kepercayaan serta ruang untuk berproses. Beruntung bisa tau banyak proses di fraksi dan dikasih kesempatan untuk turut memberikan masukan dan rekomendasi kebijakan di balik layar dengan banyak ruang. Makasih juga temen magang seperfraksian atas hari-hari penuh lawakan, candaan dan sambatannya:) Kalian semua spesial, persis kayak nasi liwet dan ikan gurame yang dipesen waktu farewell di puncak HAHA, *see u on top gais!*
21. **Teman-teman Colearn.** Satu tahun setengah yang cukup buat ngerti gimana dunia kerja. Bener-bener nemu *vibes* kerja yang sangat *fresh* dan tidak membosankan. Apalagi reward game tiap kali *weekly meeting* yang menggiurkan jadi penghibur jiwa setelah *burnout* kerja, dan gapernah lupa kostum-kostum lucu sama cerita-cerita seremnya tiap kali halloween xixi.

22. **Dinda, sibil, ndo, riri, nadya, diar, elfitra.** Terus jadi partner bertumbuh, bergibah ria dan berkeluh kesah bersama sampe punya anak cucu ya geng. Gua mau liat kita tumbuh, ngeraih impian, dan punya pasangan masing-masing, karena cukup wondering yaa liat gimana bentuknya pasangan kalian di masa depan, apalagi buat yang masih stay single selama 21 tahun HAHA. *I just need u guys here, it was more than enough.*
23. **Meidina dan piwrah.** Partner tidur dan bermalas-malasan bersama. Makasih pokoknya buat lu berdua yang selalu bikin gua jadi nyamuk:(Buru deh lu pada nikah, gua mau gendong bayik nih haha. Lu doang berdua sahabat gua, yang laen sodara hehe. Canda deng, loveu.
24. **Berlian, ifah, rahma.** Sahabat aku sejak SMP, partner alay, ngambis, ngerusuh rumah beber, nyari SMA bareng, tapi pas udah lulus mainnya setahun sekali HAHA. *But no problem*, kalian tetap yang terbaik! Ayoo cepet nyusul akuu
25. **Iim, ayu dan ka dhicha.** *Thanku for being part of my life*, yaa gais. Ayu iim jadi saksi banget sih dulu awal mau kuliah gimana nangis-nangis dan *strugglanya* sampe bisa di titik ini dan lulus dari dunia perkuliahan, makasih udah bersedia denger apapun itu yang aku ceritain dan selalu mau ada apapun kondisinya. Ka dhicha, orang yang sering banget mention gua kalo udah berbau politik, jangan galau mulu anjir, dari gua baru masuk kuliah sampe udah lulus gini masa masih *stuck* di orang yang sama? keren banget emang lu ampe *speechless* haha. *Hope u gais meet a good person as ur partner, soon.*
26. **Ka nurin, ka putri, ka iin, ka tuti, ka ririn, ka atin, ka azis, ka arif, ka yuri, ka adit, ka fenti, ka dzulham, ka varit.** Makasih yaa udah jadi part of my life yang sangat menentukan aku sekarang. Buat semua proses dan pembelajaran yang dijalanin bareng. Selamat merajut karya dan karir dimanapun kalian memutuskan untuk ambil peran!

27. **Sobat jalan-jalan saya.** Jundi, ais, nanu, pikri, ade, wisnu, rina. Makasih ya gais info pernongkrongan duniawi tiap malemnya, makasih juga healing-healing barengnya, lumayan bikin otak adem kalo lagi panas mikir, apalagi kalo liat kelakuan wisnu haha.
28. **Bang andi, bang wildan, bang yusran, ka eni, fachri, nagita, ka nunu, bang anto, bang ahmad, bang alif, bang samsul, bang avif, bang ikhwan, ka yuni, dkk.** Makasih atau semua bimbingan dan pembelajarannya abang-abang semua. Aku banyak belajar dari kalian, tentunya dengan banyak bab dalam kehidupan.
29. **Kalinda, ka azka.** Ka Linda, psikolog akuu sekaligus partner sharing yang anehnya sering punya perspektif yang sama ketika ngeliat sesuatu, partner dari mulai bercanda receh sampe dengan deeptalk dan mikir hal-hal yang serius. U deserve someone better than your ex ka, really. Ka Azka, salut sama semua perspektif kaka yang sometimes bikin mikir dan ngerubah pandangan aku kalo ngeliat sesuatu. Cepet lulus ayoo, masa aku duluan haha. Sehat-sehat terus yaa kalyan, jangan pernah capek buat peduli ke banyak orang di luar sana!
30. **Matador.** Ka septi, salwa, dhea, bang ibnu, botak, yoga. Tetep jadi manusia tahan gedor dan tahan banting di segala keadaan yaa kita hahaha. *Stay cool and chill* meskipun pusing tidak karuan.
31. **Adira.** Dir, makasih yaa berkat kamu aku jadi yakin buat ngelanjutin skripsi. Ketakutanku cepat atau lambat pasti akan aku jumpai, *katamu. and, here i am. Thanks a lot* buat banyak keluh kesah yang dibagi bersama. *And anyway*, semangat *co-ass* nya bu dokter!
32. **Dhea selfiana putri.** Dhe, *lucky to know u and be ur best friend, from my deepest heart.* Makasih banyak atas malam-malam penuh obrolan yang banyak kasih aku *insight* dan perspektif baru, makasih untuk selalu ada dan terus membantu masa-masa sulitku selama kuliah ini. Ayo, kita berjuang

bareng buat ngewujudin *gambaran ideal* kita di masa depan. Aku percaya dengan prinsip dan potensi yang kamu punya, kamu bisa tumbuh jadi orang hebat nantinya, dhe.

33. **Yaiq.** Makasih yaa sudah mau hadir di akhir masa kuliahku dan bersedia jadi penawar dari semua luka yang udah ada. Semangat mengukir banyak hal bersama di banyak kesempatan yang akan datang. Semoga bisa jadi partner bertumbuh apapun kondisi dan tantangannya nanti. *Lucky to have u, really.*

Tangerang selatan, 15 Juni 2022

Fitratul Insani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
UNGKAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Akademis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.5 Kerangka Konseptual dan Teoritik.....	14
1.5.1 Teori Hegemoni Gramsci	14
1.5.2 Kebebasan Berekspresi	21
1.5.3 <i>Chilling Effect</i>	22
1.6 Metodologi Penelitian	23
1.6.1 Fokus Penelitian	23
1.6.2 Tipe Penelitian	24
1.6.3 Subjek Penelitian	25
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.6.5 Teknik Analisis Data	26
BAB II GAMBARAN UMUM	28
2.1 Kebebasan Berekspresi di Indonesia	28
2.1.1 Perkembangan Kebebasan Berekspresi di Indonesia	28
2.1.2 SLAPP (<i>Strategic Lawsuits Against Public Participation</i>)	35
2.2 Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik.....	36

2.2.1 Sejarah Terbentuknya UU ITE	36
2.2.2 Dinamika dan Perubahan UU ITE	41
2.2.3 Implementasi UU ITE.....	46
2.3 <i>Chilling Effect</i>	51
2.3.1 Sejarah <i>Chilling Effect</i>	51
2.3.2 Bahaya <i>Chilling Effect</i>	54
2.3.3 Fenomena <i>Chilling Effect</i> di Indonesia	57
BAB III TEMUAN DAN INTERPRETASI DATA.....	61
3.1 <i>Chilling Effect</i> sebagai Ancaman Kebebasan Berekspresi.....	62
3.1.1 Kerugian yang Dialami Korban	63
3.1.2 Pengalaman Traumatis dan Pengaruhnya terhadap Tindakan <i>Self-censorship</i>	67
3.1.3 Luasnya Cakupan dan Definisi UU ITE	72
3.2 Proses Hadirnya Kepentingan Hegemoni dalam UU ITE.....	85
3.2.1 Strategi Hegemoni	85
3.2.2 Proses Penguasaan Alam Bawah Sadar	95
3.2.3 Kepentingan Ideologis dan Agenda Hegemoni	98
BAB IV PENUTUP	106
4.1 Kesimpulan	106
4.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Subjek Penelitian	25
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rilis Hasil Survei Nasional Indikator Politik Indonesia 2022	84
Gambar 2 PPMN Official (Twitter)	103
Gambar 3 PPMN Official (Twitter)	104